

**EVALUASI EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN EKONOMISASI
PROSES PRODUKSI OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

Oleh:

**ANDES SAPUTRI ARPAN SANTOSO
B 200 170 205**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**EVALUASI EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN EKONOMISASI
PROSES PRODUKSI OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)**

Oleh :

ANDES SAPUTRI ARPAN SANTOSO
B 200 170 205

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Surakarta, 16 Oktober 2021

Dosen Pembimbing



Dra. Nursiam., M.H., Ak., CA
NIDN. 0624096401

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN EKONOMISASI
PROSES PRODUKSI OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)**

Oleh :

ANDES SAPUTRI ARPAN SANTOSO
B 200 170 205

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 16 Oktober 2021
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

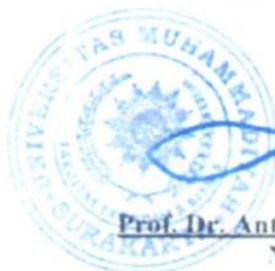
1. Dra. Nursiam., M.H., Ak., CA
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Rina Trisnawati., M.Si., Ak., Ph.D., CA
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin W A., M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta





Prof. Dr. Anton Agus Setvawan, S.E., M.Si
NIDN. 0616087401

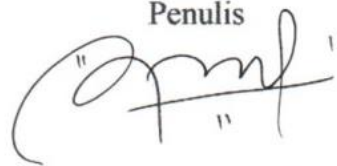
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam makalah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya ini diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Oktober 2021

Penulis



Andes Saputri Arpan Santoso

**EVALUASI EFISIENSI, EFEKTIVITAS, DAN EKONOMISASI PROSES
PRODUKSI OPERASIONAL
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)**

Abstrak

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengevaluasi tingkat efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi terhadap proses produksi operasional perusahaan CV. Rimba Sentosa. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mencegah pemborosan sumber daya yang digunakan khususnya dalam proses produksi. Suatu evaluasi diperlukan dalam menilai kinerja perusahaan untuk mencegah pemborosan yang sering terjadi. Evaluasi proses produksi operasional adalah proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah proses produksi operasional sudah efisien, efektif, dan ekonomis serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh pendapatan atau hasil atas kegiatan produksi operasional perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian diskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini menggunakan analisa fakta-fakta hasil kegiatan penelitian dan pengujian proporsi dengan menggunakan metode pemeriksaan pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen, serta pemeriksaan terinci pada perusahaan CV. Rimba Sentosa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses produksi operasional pada perusahaan CV. Rimba Sentosa sudah efisien, efektif, dan ekonomis.

Kata kunci : evaluasi, efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi, proses produksi operasional.

Abstract

The purpose of this study is to evaluate the level of efficiency, effectiveness, and economy of the operational production process of the company CV. Rimba Sentosa. Increasingly fierce business competition requires companies to prevent waste of resources used, especially in the production process. An evaluation is needed in assessing the company's performance to prevent waste that often occurs. Operational production process evaluation is an identification process to measure or assess whether the operational production process is efficient, effective, and economical as well as goal-oriented to obtain income or results from the company's operational production activities. The method used in this research is descriptive research method with data collection techniques interview, observation and documentation. In this study using analysis of facts and testing of proportions using the method of preliminary examination, review and testing of management control, as well as detailed examination of the CV. Rimba Sentosa company. The results showed that the operational production process at the CV. Rimba Sentosa company was efficient, effective, and economical.

Keywords : evaluation, efficiency, effectiveness, and economy, operational production process.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya era globalisasi, para pengusaha berlomba-lomba dalam memajukan aktivitas usaha mereka. Berbagai perusahaan lahir dan berdiri kokoh untuk memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Menurut Bayangkara (2011:11-14) ada tiga unsur penting untuk mengembangkan perusahaan yaitu ekonomisasi, efisiensi, dan efektivitas. Untuk mengetahui apakah kegiatan operasional telah dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, maka perlu adanya evaluasi proses produksi operasional. Evaluasi proses produksi operasional memiliki peran untuk mengevaluasi keefisienan, keefektifan, dan keekonomisan operasi perusahaan.

Evaluasi proses produksi operasional ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada pihak manajemen mengenai rekomendasi atau saran perbaikan yang bisa diambil guna meminimalkan kegiatan operasional. Perusahaan yang kurang efektif, efisien, dan ekonomis, yang berdampak pada kerugian-kerugian yang dialami oleh perusahaan. (Djanegara : 2009). Maka dari itu penilaian terhadap efektif, efisien, dan ekonomi sebuah perusahaan tidak bisa dipisahkan. Efektivitas dan efisiensi proses produksi operasional dapat ditingkatkan melalui evaluasi proses produksi operasional. Dengan evaluasi terhadap proses produksi ini, diharapkan dapat dihasilkan saran-saran atau rekomendasi untuk lebih meningkatkan kegiatan operasional yang dinilai masih kurang optimal dari proses produksi operasional sehingga dapat terlaksana secara lebih efektif dan efisien. (Djanegara:2009).

Untuk itulah penulis mengadakan penelitian di CV Rimba Sentosa, yang mengadakan evaluasi atas proses produksi operasional untuk menilai keefektifan dan keefisienan kegiatan yang selama ini di jalankan oleh proses produksi CV Rimba Sentosa.

CV Rimba Sentosa yang berada di Jl. Pattimura Nomor 134, Tawang Sari, Sukoharjo, Jawa Tengah tepatnya terletak di Desa Lorog, Tawang Sari, Sukoharjo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur furniture. Sebagai perusahaan yang memerlukan peningkatan efisien, efektivitas dan ekonomis

proses produksi, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan profesionalitas dan produktivitas kerja yang tinggi sehingga mampu menyediakan kebutuhan pasar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berupaya untuk terus menerus mengembangkan usaha dan memperbaiki kinerja internal perusahaan, termasuk kinerja atas proses produksi operasional.

Pihak produksi perusahaan diharapkan mampu bersikap lebih efektif dan efisien melalui dukungan produksi operasional dalam perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Evaluasi proses produksi operasional diperlukan untuk mengetahui apakah proses produksi operasional terlaksana secara lebih efektif dan efisien. Ruang lingkup evaluasi proses produksi operasional ditujukan pada seluruh pengendalian yang mempengaruhi efektivitas dan efisiensi untuk mencapai ekonomisasi produksi operasional perusahaan. Evaluasi proses produksi operasional merupakan pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Pihak manajemen perusahaan dituntut untuk lebih bertanggung jawab agar cepat tanggap dalam menghadapi permasalahan yang nantinya akan menghambat kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan harus memiliki alat yang mampu mengukur seberapa baik penggunaan sumber daya yang dimilikinya untuk mengelola manajemen agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alat yang dimaksud adalah evaluasi proses produksi operasional. Evaluasi proses produksi operasional dapat dilaksanakan oleh berbagai macam perusahaan manufaktur. Masalah umum sebuah perusahaan dalam pengelolaan proses produksinya adalah rendahnya tingkat pengawasan fungsi produksi dan rendahnya pengawasan atas standar dan target yang ditetapkan, sehingga proses produksi tidak berjalan dengan maksimal dan target awal yang ditetapkan perusahaan tidak dapat tercapai dengan baik. Pemeriksaan yang berkesinambungan perlu dilakukan guna mengetahui efektivitas, efisiensi, dan ekonomisasi proses produksi.

Berdasarkan uraian tersebut di atas yang telah dapat disimpulkan bahwa peran evaluasi sangat memegang peran penting dalam kelangsungan hidup

perusahaan sehingga mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul “EVALUASI EFISIENSI, EFEKTIVITAS, dan EKONOMISASI PROSES PRODUKSI OPERASIONAL. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur CV Rimba Sentosa)”.

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk menganalisis tingkat efisiensi, efektivitas, dan ekonomisasi terhadap proses produksi operasional perusahaan CV. Rimba Sentosa.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. Peneliti merupakan instrumen utama dan fokus penelitian ada pada cara pandang narasumber akan pentingnya evaluasi proses produksi operasional untuk menilai efektifitas fungsi personalia. Peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung, kuisisioner maupun observasi kepada narasumber yang sesuai dengan lingkup penelitian.

Objek penelitian ini adalah mengenai proses produksi operasional perusahaan secara efisien, ekonomis, dan efektif pada CV. Rimba Sentosa, yang meliputi : fungsi perencanaan tenaga kerja, penilaian kinerja karyawan, kompensasi dan balas jasa, keselamatan dan kesehatan kerja, maupun pengurangan tenaga kerja.

Sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti ada dua, yaitu : primer dan sekunder. Pada penelitian ini data primer diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan Manajer Bagian Umum & Personalia CV RIMBA SENTOSA serta Staf Bagian Umum & Personalia. Data sekunder yang dipakai dalam penulisan skripsi ini meliputi : 1) Sejarah dan perkembangan CV RIMBA SENTOSA, 2) Visi dan misi CV RIMBA SENTOSA, 3) struktur organisasi CV RIMBA SENTOSA. 4) kebijakan- kebijakan yang dibuat oleh CV RIMBA SENTOSA. 5) data mengenai perencanaan tenaga kerja sampai dengan pemutusan hubungan kerja., 6) Data mengenai Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja,

Biaya Operasional Perusahaan, dan 7) dokumen lain yang berkaitan dan dapat digunakan dalam penelitian evaluasi proses produksi operasional secara efisien, ekonomis, dan efektif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey pendahuluan dan survey lapangan (wawancara, observasi, dokumentasi). Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif. Adapun prosedur analisis data pada penelitian ini dibagi dalam tiga tahap, yaitu pemeriksaan pendahuluan, review dan pengujian pengendalian manajemen dan pemeriksaan terinci.

Tahap akhir dalam penelitian ini yaitu perumusan kesimpulan evaluasi yang ditindak lanjuti dengan pembuatan rekomendasi sebagai hasil dari efektivitas proses produksi operasional. Hasil evaluasi ini disusun dalam laporan pemeriksaan beserta informasi lain yang diperoleh selama penelitian. Rekomendasi berisi saran perbaikan atas kelemahan-kelemahan yang ditemukan pada saat prosedur evaluasi dilaksanakan. Dengan demikian diharapkan fungsi personalia dapat lebih efektif dalam menjalankan aktivitasnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Penelitian

CV. Rimba Sentosa adalah salah satu perusahaan mebel yang berkantor pusat di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Perusahaan ini bermula dari usaha yang bergerak dibidang jasa kontraktor yang dirintis pada tahun 1984 dengan nama CV. Karya Sentosa yang mengerjakan beberapa proyek di pemerintah Dati II Sukoharjo. Usaha jasa kontraktor ini tidak bertahan lama, karena tidak mampu memberikan keuntungan yang memadai, sehingga pada tahun 1988 berubahlah usaha tersebut menjadi usaha penggergajian kayu gelondongan dengan nama CV. Rimba Sentosa.

Pertama kali CV. Rimba Sentosa memulai membuat kusen-kuken kayu jati yang kemudian dikirim ke Jakarta, tetapi usaha tersebut belum memberikan keuntungan yang signifikan sehingga usaha dialihkan pada

usaha pembuatan barang jadi yang memiliki target pasar yang bertaraf internasional.

Pada awalnya CV. Rimba Sentosa masih bekerja sama dengan broker atau agen untuk memasarkan produknya ke luar negeri khususnya Amerika dan Eropa. CV. Rimba Sentosa mencoba mengikuti pameran industri furniture untuk pertama kali pada bulan September 1997 di Kolhn, Jerman dan kembali ke tanah air dengan membawa banyak order dari beberapa konsumen luar negeri dan pedagang besar (whole seller) Eropa, yaitu dari Yunani, Jerman, Denmark. Order yang diterima langsung menjadikan CV. Rimba Sentosa bisa melakukan ekspor tanpa melalui agen, sehingga harga dapat disepakati antara Perusahaan dengan pihak konsumen dan mampu mendatangkan keuntungan lebih besar. Perkembangan usaha tersebut seiring dengan banyaknya order yang diterima, sehingga melampaui kapasitas produksi. Pada saat itu CV. Rimba Sentosa setiap bulannya mampu mengirim tiga kontainer kepada pembeli, dan mengembangkan usaha dengan bekerjasama dengan beberapa mitra kerja dari berbagai pengrajin di wilayah sekitarnya. Kemajuan usaha tersebut sedikit tergoncang dengan krisis ekonomi sejak tahun 1998. Situasi ekonomi yang cukup berat sebagai ujian pengusaha untuk dapat bertahan, namun goncangan tersebut tidak menumbangkan CV. Rimba Sentosa.

CV. Rimba Sentosa khusus bergerak dalam bidang garden furniture. Produk yang dihasilkan adalah gardensets. Proses produksi adalah cara atau metode untuk mengubah sumber dan faktor produksi yang meliputi: bahan baku, mesin, modal, peralatan dan tenaga kerja untuk membuat suatu produk sesuai standar dengan mengoptimalkan sumber daya produksi yang ada. Proses produksi merupakan rangkaian proses pengerjaan secara bertahap sebagai mata rantai yang tidak terpisahkan. Sehingga kelancaran pada suatau bagian atau tahap mempengaruhi proses atau tahapan lainnya. Perancangan tahapan proses produksi tergantung

pada jenis produk, karakteristik produk, serta standar yang harus dipenuhi dalam proses pembuatan produk.

Produk yang dihasilkan CV. Rimba Sentosa adalah produk kayu jati garden furniture. Beberapa jenis produk tersebut antara lain: Lombok Folding Chair, Lombok Folding Arm Chair, Lombok Folding Stacking Chair, java Folding Chair with Batyline, Java Fac with Batyline, Folding table Oval Extention table, dan Cushion Box.

CV. Rimba Sentosa menggunakan system pemasaran atau penjualan secara Job Order artinya yang dihasilkan atas pesanan dari konsumen, sehingga perusahaan tidak perlu memasarkan produknya. Seiring dengan perkembangan inovasi desain dan proses produksi yang mumpuni, CV. Rimba Sentosa mampu memasarkan hasil produksinya sampai ke luar negeri terutama ke benua Eropa, yaitu ke Perancis, Belanda, Denmark, dan masih banyak negara lain yang menjadi tujuan ekspor.

Pengendalian kualitas produk di perusahaan CV. Rimba Sentosa dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan bahan pada setiap tahapan produksi atau secara internal dikenal dengan istilah penyortiran. Adapun tempat-tempat yang melakukan penyortiran antara lain : proses pengukuran, proses penghalusan, hasil produksi, dan departemen penyimpanan.

Mekanisme pengendalian kualitas di perusahaan CV. Rimba Sentosa secara umum dilakukan dengan pengamatan langsung pada setiap bahan baku dan bahan dalam proses. Ketentuan atau mekanisme yang dilakukan perusahaan antara lain dengan penyortiran untuk semua produk jelek, melakukan reproduksi untuk komponen produk sejenis dengan derajat kualitas yang berbeda, pengarahan teknis dan norma, mutu yang baik, dan pemberian contoh mengenai produk yang baik (sesuai standar).

3.2 Analisis dan Pengujian Pengendalian Manajemen

3.2.1 Analisis Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi CV. Rimba Sentosa sudah cukup baik. Hal ini diperlihatkan dengan adanya beberapa divisi yang mempunyai fungsi memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas merupakan salah satu dari unsur pengendalian internal. Struktur organisasi CV. Rimba Sentosa sudah menunjukkan pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Struktur organisasi CV. Rimba Sentosa juga menunjukkan hierarki dan struktur wewenang organisasi, serta memperlihatkan hubungan pelaporannya.

Fungsi-fungsi pekerjaan para karyawan sudah dibagi-bagi diantara mereka dan para pekerja yang memiliki fungsi-fungsi yang saling berkaitan lazimnya mempunyai bidang kerja yang sama dan merupakan sebuah unit kerja. Efisiensi dari arus kerja tergantung pada berhasilnya pepaduan berbagai unit di dalam organisasi yang bersangkutan. Dengan terspesialisasinya suatu pekerjaan maka tingkat kesalahan dan ketidakteelitian dapat dikurangi.

3.2.2 Analisis Perencanaan dan Pengendalian Produksi

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di CV. Rimba Sentosa adalah kayu jati. Bahan baku kayu jati yang digunakan dalam proses produksi harus memenuhi kriteria tepat kualitas, tepat kuantitas dan tepat waktu. Tepat kualitas artinya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi harus memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Untuk mencapai kriteria tepat kualitas, maka perlu dilakukan pemeriksaan kualitas bahan pada setiap tahapan proses produksi yang secara internal dikenal dengan istilah penyortiran. Tepat kuantitas artinya jumlah bahan baku yang diproses harus sesuai dengan order yang diterima.

Untuk mencapai kriteria tepat kuantitas, maka sejak awal proses pengolahan bahan baku dilakukan penghitungan dan pencatatan.

Kebijakan CV. Rimba Sentosa dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja adalah mengutamakan pada rekrutmen tenaga kerja di sekitar lingkungan perusahaan. Kebijakan ini diambil karena banyaknya tenaga kerja yang sudah terlatih dalam proses pembuatan furniture dari kayu jati.

Biaya overhead produksi di CV. Rimba Sentosa sangat penting dan berpengaruh dalam mendukung kegiatan proses produksi. Anggaran biaya overhead produksi dibuat oleh Wakil kepala bagian pengolahan dan Wakil kepala bagian instalasi, dimana mereka bertugas melaksanakan kegiatan operasional di bawah pertanggungjawaban Kepala bagian pengolahan dan instalasi.

Untuk mendukung kelancaran mesin yang digunakan dalam proses produksi di CV. Rimba Sentosa, maka perlu dilakukan perawatan mesin dan fasilitas penunjang produksi. Pelaksanaan perawatan dilakukan diluar jam operasional produksi, sehingga tidak mengganggu kegiatan proses produksi. Kapasitas produksi CV. Rimba Sentosa adalah 2 (dua) kontainer setiap minggu atau 6 (enam) kontainer setiap bulan.

Pengendalian kualitas produksi di CV. Rimba Sentosa dimulai dari proses pemilihan bahan. Bahan baku hasil proses pembelahan sudah disortir dan dipilah untuk komponen produk dengan mempertimbangkan efisiensi bahan yang paling optimal. Setiap bahan komponen produk akan disortir sebelum masuk proses berikutnya. Sehingga dipastikan bahwa semua bahan yang diproses kualitasnya baik dan sesuai standar. Untuk bahan yang jelek akan disortir, sedangkan bahan yang masih bisa direproduksi akan dilakukan reproduksi sehingga derajat kualitasnya memenuhi standar.

3.3 Evaluasi Lanjutan (Terinci)

Proses produksi di CV. Rimba Sentosa selalu diarahkan kepada efisiensi bahan, efisiensi waktu dan efisiensi tenaga kerja. Efisiensi bahan dilakukan dengan melakukan penganggaran pemakaian bahan baku dan bahan pembantu. Efisiensi bahan bahan baku ditunjukkan dengan pemakaian bahan baku yang lebih irit. Awalnya bahan baku yang dibutuhkan untuk 1 (satu) kontainer adalah 80 m³, namun saat ini untuk 1 (satu) kontainer hanya dibutuhkan bahan baku 76-78 m³. Penggunaan bahan pembantu berupa lem juga semakin efisien, hal ini dibuktikan dengan yang biasanya membutuhkan 50 botol lem untuk 1 (satu) kontainer kursi, saat ini berhasil ditekan menjadi 47-48.

CV. Rimba Sentosa selalu mengarah ke proses yang semakin efisien, supaya perusahaan mampu berkembang pesat. Perkembangan perusahaan bisa dilihat dari jumlah pengiriman, yang awalnya hanya 1 (satu) kontainer setiap minggu atau 4 (empat) kontainer setiap bulan, saat ini sudah meningkat menjadi 6 (enam) kontainer setiap bulan. Kendala yang dihadapi adalah karena bahan baku berupa kayu jati yang berasal dari alam, maka ketersediaan bahan baku tergantung dari alam, salah satunya masalah cuaca. Pada cuaca yang tidak menentu seperti saat ini, maka suplai bahan baku juga terganggu, sehingga berdampak pada penurunan kapasitas produksi.

Efektivitas CV. Rimba Sentosa dapat dilihat dari *output* pengiriman produk kepada pelanggan. Target yang ditetapkan oleh perusahaan adalah 5-10 kontainer setiap bulan, saat ini bisa terealisasi 6 (enam) kontainer setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pengiriman sudah bisa mencapai target yang ditetapkan. Untuk mencapai target pengiriman tersebut, maka perlu adanya dukungan dari bagian produksi.

Bagian produksi CV. Rimba Sentosa mempunyai strategi dalam mengelola sumber daya manusia, mesin, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung sebagai upaya mencapai target yang ditentukan dengan secara efektif. Untuk mengelola semua sumber daya tersebut, maka bagian

produksi menyusun perencanaan produksi, sehingga tercapai efektivitas dalam proses produksi.

Untuk mendukung berjalannya proses produksi, maka CV. Rimba Sentosa memastikan ketersediaan bahan baku. Dalam hal pengadaan bahan baku kayu jati CV. Rimba Sentosa Bahan bekerjasama dengan beberapa mitra sebagai pemasok bahan baku. Perusahaan harus memastikan pasokan bahan baku selalu tersedia. Kendala selama proses produksi berlangsung adalah jika bahan baku yang tersedia tidak mencukupi karena dampak cuaca buruk, sehingga suplai bahan baku kayu jati terhambat. Permasalahan ini dapat berdampak pada tidak tercapainya target pengiriman perusahaan.

Ekonomisasi CV. Rimba Sentosa dilakukan dengan penghematan biaya bahan baku, bahan pembantu dan tenaga kerja. Penghematan bahan baku dilakukan dengan penghematan penggunaan bahan baku untuk setiap kontainer. Pada tahun 2017 membutuhkan 80 m^3 untuk setiap kontainer, dengan harga 1 m^3 kayu jati adalah Rp. 4.000.000,-maka dapat dihitung bahwa untuk 1 (satu) kontainer membutuhkan biaya bahan baku sebesar $80 \text{ m}^3 \times \text{Rp. 4.000.000,-} = \text{Rp. 320.000.000,-}$. Dengan adanya efisiensi, maka pada tahun 2019 hanya membutuhkan $76-78 \text{ m}^3$, sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Namun penghematan pemakaian bahan baku ini tidak disertai dengan penghematan biaya *overhead*, maka secara keseluruhan biaya produksi bisa meningkat. Biaya overhead CV. Rimba Sentosa masih cukup tinggi dan sulit untuk dikurangi. Sehingga berakibat pada beban perusahaan yang semakin meningkat serta penuruannya laba perusahaan.

3.4 Pelaporan

Struktur organisasi merupakan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap bagian terhadap perusahaan. Apabila struktur organisasi tersusun dengan baik maka akan tercipta suasana kerja yang baik pula antar karyawan, terjalin kerjasama, bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan, sehingga tujuan dan target perusahaan dapat tercapai. Struktur organisasi CV. Rimba Sentosa sudah lengkap dan jelas, sehingga

masing-masing bagian dapat berfungsi dan berperan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga tujuan dan target perusahaan dapat tercapai.

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi di CV. Rimba Sentosa adalah kayu jati. Bahan baku kayu jati yang digunakan dalam proses produksi harus memenuhi kriteria tepat kualitas, tepat kuantitas dan tepat waktu. Tepat kualitas artinya bahan baku yang digunakan dalam proses produksi harus memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan, dilakukan seleksi dan pengecekan bahan baku yang secara internal disebut penyortiran. Tepat kuantitas artinya jumlah bahan baku yang diproses harus sesuai dengan order yang diterima. Tepat waktu artinya bahan baku harus tersedia ketika proses produksi berjalan. Untuk memastikan kriteria tepat waktu, maka bagian pengadaan bahan baku harus mampu mendatangkan bahan baku sebelum proses produksi dimulai..

Kebijakan CV. Rimba Sentosa dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja adalah mengutamakan pada rekrutmen tenaga kerja di sekitar lingkungan perusahaan. Kebijakan ini diambil karena banyaknya tenaga kerja yang sudah terlatih dalam proses pembuatan furniture dari kayu jati.

Biaya *overhead* produksi di CV. Rimba Sentosa sangat penting dan berpengaruh dalam mendukung kegiatan proses produksi. Anggaran biaya *overhead* produksi disusun oleh Wakil kepala bagian pengolahan dan Wakil kepala bagian instalasi, dimana mereka bertugas melaksanakan kegiatan operasional di bawah pertanggungjawaban Kepala bagian pengolahan dan instalasi.

Untuk mendukung kelancaran mesin yang digunakan dalam proses produksi di CV. Rimba Sentosa, maka perlu dilakukan perawatan mesin dan fasilitas penunjang produksi. Pelaksanaan perawatan dilakukan diluar jam operasional produksi, sehingga tidak mengganggu kegiatan proses produksi. Kapasitas produksi CV. Rimba Sentosa adalah 2 (dua) kontainer setiap minggu atau 6 (enam) kontainer setiap bulan.

Pengendalian kualitas produksi di CV. Rimba Sentosa dimulai dari proses pemilihan bahan. Bahan baku hasil proses pembelahan sudah disortir dan dipilah untuk komponen produk dengan mempertimbangkan efisiensi bahan yang paling optimal. Setiap bahan komponen produk akan disortir sebelum masuk proses berikutnya. Sehingga dipastikan bahwa semua bahan yang diproses kualitasnya baik dan sesuai standar. Untuk bahan yang jelek akan disortir, sedangkan bahan yang masih bisa direproduksi akan dilakukan reproduksi sehingga derajat kualitasnya memenuhi standar. Setiap tenaga kerja diberikan pengarahan teknis tentang standar kualitas yang baik serta diberikan contoh kualitas produk yang sesuai standar maupun yang tidak sesuai standar.

Proses produksi CV. Rimba Sentosa telah memenuhi kriteria tepat kualitas, tepat kuantitas dan tepat waktu dengan biaya produksi tidak melebihi anggaran yang ditentukan. Ketersediaan bahan baku kayu jati yang cukup menjamin kelancaran jalannya proses produksi. CV. Rimba Sentosa berkembang cukup pesat dengan dibuktikan adanya peningkatan pengiriman produk kepada pelanggan, yang awalnya hanya 1 (satu) kontainer per minggu atau 4 (empat) kontainer per bulan, saat meningkat menjadi 6 (enam) kontainer per bulan. Kendala yang dihadapi CV. Rimba Sentosa adalah ketergantungan bahan baku yang berasal dari alam, sehingga jika cuaca tidak menentu maka akan berdampak pada langkanya ketersediaan bahan baku, sehingga mengganggu suplai bahan yang pada akhirnya berdampak pada penurunan hasil produksi serta penurunan pengiriman produk kepada pelanggan.

CV. Rimba Sentosa sudah cukup efektif yang dibuktikan dengan pengiriman produk sejumlah 6 (enam) kontainer setiap bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pengiriman sudah bisa mencapai target yang ditetapkan. Bagian produksi CV. Rimba Sentosa mempunyai strategi dalam mengelola sumber daya manusia, mesin, peralatan, bahan baku dan bahan pendukung sebagai upaya mencapai target yang ditentukan dengan secara efektif. Bagian produksi menyusun perencanaan produksi sehingga

tercapai efektivitas proses produksi. Ketersediaan bahan baku sangat diperlukan dalam proses produksi. Maka perusahaan harus memastikan pasokan bahan baku selalu tersedia. Kendala selama proses produksi berangsur adalah apabila bahan baku yang tersedia tidak mencukupi karena adanya cuaca yang buruk, sehingga suplai bahan baku kayu jati terhambat. Permasalahan ini dapat berdampak pada tidak tercapainya target pengiriman perusahaan.

Ekonomisasi CV. Rimba Sentosa dilakukan dengan penghematan biaya bahan baku, bahan pembantu dan tenaga kerja. Penghematan bahan baku dilakukan dengan penghematan penggunaan bahan baku untuk setiap kontainer. Awalnya membutuhkan 80 m³ untuk setiap kontainer menjadi 76-78 m³, sehingga keuntungan perusahaan dapat meningkat. Namun penghematan pemakaian bahan baku ini tidak disertai dengan penghematan biaya overhead, maka secara keseluruhan biaya produksi bisa meningkat. Biaya overhead CV. Rimba Sentosa masih cukup tinggi dan sulit untuk dikurangi. Sehingga berakibat pada beban perusahaan yang semakin meningkat serta penurunannya laba perusahaan.

3.5 Tindak Lanjut

Pengelolaan ketersediaan bahan baku bisa dilakukan dengan mencari lebih banyak suplier dan mitra bahan baku kayu jati, sehingga pasokan bahan baku kayu jati terjamin. Jadwal perawatan dan perbaikan mesin produksi dilakukan dengan memperhatikan jadwal produksi. Rekrutmen tenaga kerja lebih selektif dan menyesuaikan dengan ketersediaan bahan baku. Tenaga kerja yang sudah ada perlu dilatih dan ditraining secara berkala supaya kompetensi dan keterampilannya meningkat, sehingga produktivitas juga meningkat. Peningkatan produktivitas mesin produksi dilakukan dengan menggunakan alat bantu produksi serta menjamin ketersediaan bahan baku untuk produksi. Penurunan biaya overhead produksi dilakukan dengan mencari supplier dengan harga terendah untuk barang atau bahan yang tidak langsung

berkaitan dengan produksi, misalnya: bahan bakar mesin, minyak pelumas, dan penghematan biaya listrik.

4. PENUTUP

- a. Proses produksi CV. Rimba Sentosa cukup efisien dengan memenuhi kriteria tepat kualitas, tepat kuantitas dan tepat waktu dengan biaya produksi tidak melebihi anggaran yang ditentukan. Ketersediaan bahan baku kayu jati yang cukup menjamin kelancaran jalannya proses produksi. CV. Rimba Sentosa berkembang cukup pesat dengan dibuktikan adanya peningkatan pengiriman produk kepada pelanggan, yang awalnya hanya 1 (satu) kontainer per minggu atau 4 (empat) kontainer per bulan, saat meningkat menjadi 6 (enam) kontainer per bulan.
- b. CV. Rimba Sentosa sudah cukup efektif yang ditunjukkan dengan pengiriman produk sejumlah 6 (enam) kontainer setiap bulan yang sudah bisa mencapai target yang ditetapkan. Untuk mendukung proses produksi berjalan lancar, maka CV. Rimba Sentosa peraturan internal yang mengikat seluruh karyawan perusahaan. Peraturan kerja internal sesuai kesepakatan antara perusahaan dan karyawan perusahaan sudah memiliki dan menerapkan SOP (*Standar Operational Procedure*) baik dalam proses produksi maupun sistem pencatatan.
- c. Ekonomisasi CV. Rimba Sentosa dilakukan dengan penghematan biaya bahan baku, bahan pembantu dan tenaga kerja. Penghematan bahan baku dilakukan dengan penghematan penggunaan bahan baku untuk setiap container yang awalnya membutuhkan 80 m³ untuk setiap kontainer menjadi 76-78 m³. Namun penghematan pemakaian bahan baku ini tidak disertai dengan penghematan biaya *overhead*, maka secara keseluruhan biaya produksi bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil S.Aria Dwipa.(2015).*Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Atas Proses Produksi Pada CV.Sobo Asri Banyuwangi*,Jember,Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Jember.
- Fachriyah. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay*, Malang, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Vol. 3 No. 2.
- Gibson. (2002). *Organisasi:Bisnis, Struktur, Proses*, Boston, MA : Irwin.
- IBK Bayangkara. (2008). *Audit Manajemen : Prosedur dan Implementasi Manajemen Audit*, Jakarta, Salemba Empat.

- IBK Bayangkara. (2011). *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi Manajemen Audit*, Jakarta, Salemba Empat.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Nurkencana dan Sumartana.(1983).*Evaluasi Pendidikan*,Surabaya:Usaha Nasional.
- Purwanto.(2013).*Evaluasi Hasil Belajar*,Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Rizka Intan Sahara, dkk. (2015). *Analisis Audit Operasional Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Produksi*, Malang, Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 2 No. 1 PP. 1-6.
- Simamora, H. (2006). *Akuntansi Manajemen*, Yogyakarta, STIE YKPN.